

Bachtiar R. Pudya

[Barapudya]

Semakin Kaya Dan Sejahtera Dengan Emas



EMAS DAN UANG KERTAS

Emas diciptakan Tuhan Yang maha Kaya untuk digunakan sebagaimana perlunya oleh manusia. Maka emas itu sifatnya kekal, hal itu dapat dibuktikan bahwasanya sejak zaman nabi Muhammad SAW (\pm 1400 tahun yang lalu) hingga saat ini, harga 1 dinar (emas 24 karat seberat 4.25 gram) sama nilainya dengan seekor kambing.

Pada awalnya manusia membuat uang kertas sebagai pengganti emas, yang dianggap terlalu beresiko saat membawanya. Jadi uang kertas yang dicetak dijamin dengan emas yang dimiliki negara tersebut. Tetapi hal itu tidak berlangsung lama, saat perang antara Vietnam dan Amerika Serikat, dimana Amerika Serikat mulai mengalami kesulitan keuangan akibat biaya perang yang sangat besar.

Pada 15 Agustus 1971, Presiden Amerika Serikat, Richard Nixon, secara sepihak memutuskan hubungan pertukaran antara emas dan dolar Amerika Serikat. Mereka melepas uang kertasnya tanpa jaminan emas, tetapi berdasarkan jaminan pemerintah Amerika Serikat. Seluruh dunia terkejut, tapi karena dollar sudah terlanjur menjadi standar mata uang dunia.

Dan kemudian tindakan Amerika itu diikuti negara-negara lainnya. Sehingga mulai saat itu setiap uang kertas yang dicetak setiap negara di dunia, nilai atau daya belinya berdasarkan jaminan pemerintah yang berkuasa saat itu saja.

Karena dibuat oleh manusia, maka uang kertas juga memiliki masa berlakunya sesuai dengan keputusan pemerintah yang berkuasa melalui bank sentralnya. Berbeda dengan emas, yang bersifat abadi. Emas, semakin lama disimpan akan semakin besar keuntungannya.